

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH INSTRUMEN MONETER JALUR PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2008:01-2015:12

Kebijakan moneter syariah sangat erat kaitannya dengan kegiatan ekonomi dalam upaya pencapaian pembangunan ekonomi yang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam mentransmisikan kebijakan moneter ke sektor riil, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter, menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebagai instrumen melalui operasi pasar terbuka syariah. Salah satu jalur transmisi moneter dapat melalui jalur pembiayaan yaitu dengan menyalurkan dana dari perbankan syariah melalui pembiayaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran alur transmisi jalur pembiayaan, pengaruh instrumen kebijakan moneter serta tingkat keefektifannya dalam mencapai sasaran akhir. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan perbankan syariah (FIN), imbal hasil SBIS, imbal hasil PUAS dan *Industrial Production Index* (IPI) sebagai proksi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan alat analisis *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*, berdasarkan uji kausalitas *Granger*, alur transmisi tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, karena alur berhenti di FIN dan tidak dapat mempengaruhi IPI. *Kedua*, hasil estimasi VECM menunjukkan seluruh variabel hanya berpengaruh pada jangka panjang dan tidak berpengaruh pada jangka pendek. *Ketiga*, transmisi kebijakan moneter jalur pembiayaan perbankan syariah kurang efektif, hal ini dibuktikan dengan hasil simulasi IRF yang menunjukkan bahwa pengaruh guncangan pada variabel jalur pembiayaan (FIN) terhadap IPI, mereda dan stabil pada periode 10. Sedangkan dari hasil simulasi FEVD, variabel jalur pembiayaan (FIN) hanya memiliki kontribusi sebesar 0.14 persen terhadap IPI.

Kata Kunci: Instrumen Moneter Syariah, Jalur Pembiayaan Perbankan Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, VECM.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE EFFECT OF MONETARY INSTRUMENT OF ISLAMIC BANKING FINANCING CHANNEL TOWARDS THE ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA IN 2008:01-2015:12 PERIODS

Monetary policy is closely related to economic activities in its effort for the achievement of economic growth which eventually give welfare for the community. In order to transmit the monetary policy in the real sector, Bank Indonesia as the monetary authority establishes Islamic Certificate of Bank Indonesia / Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) as an instrument through Islamic open market operation. One of the channels for monetary transmission is through financial channel by transmitting fund from Islamic banking through finance. The aims of this study are to analyze the description of transmission flow of financing channel, the effect of monetary policy instrument as well as its effectivity to achieve the final target. The variables used in this study are Islamic Banking Finance (FIN), return of SBIS, return of PUAS and Industrial Production Index (IPI) as the proxy of economic growth. This study used quantitative associative method using Vector Error Correction Model (VECM) analysis instrument. The result of the study showed that, first, based on Granger Causality test, the transmission flow could not be identified clearly, because the flow stopped in FIN and it could not effect IPI. Second, the result of VECM estimation showed that all variables only affected on long term period and did not affect the short-term period. Third, monetary policy transmission of Islamic banking financing channel was not effective enough, which was proven with the result of IRF simulation which showed that the effect of shock on financing channel variable (FIN) towards IPI was subsided and stable on period 10. Meanwhile, the result of FEVD simulation showed that financing channel variable (FIN) only gave contribution as much as 0.14 percent towards IPI.

Key Word: Islamic Monetary Instrument, Islamic Banking Financing Channel, Economic Growth, Vector Error Correction Model (VECM).